

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PENGUMPUL TBS KELAPA SAWIT CV HBDR FAMILY DI DESA PASAR BEMBAH

Ahmad Aziz, Novitri Kurniati, Elni Mutmainnah, Edi Efrita, Rita Feni

ahmadazizd02@gmail.com

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, pedagang pengepul, TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILI di Desa Pasar Bembah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 di Desa Pasar Bembah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Subyek penelitian ini adalah pengepul TBS kelapa sawit, CV HBDR FAMILY. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus rumus TR-TC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendapatan yang diperoleh pedagang pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY rata-rata total pendapatan sebesar Rp. 2.105.101,5 dalam satu hari. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY yaitu: Secara bersama-sama Waktu Penjualan (X1), Harga Pembelian (X2), Harga Jual (X3) dan Jumlah TBS Terjual (X4) berpengaruh terhadap pendapatan pengepul TBS CV HBDR FAMILY. pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY.

Kata Kunci : Pendapatan, Pedagang Pengepul, TBS

ABSTRACT

Ahmad Aziz : Factors Affecting Traders' Income Palm Oil FFB Collector CV
This study aims to determine the income and the factors that influence the income of traders who collect oil palm FFB CV HBDR FAMILI in Pasar Bembah Village. This research was conducted in February 2021 in Pasar Bembah Village. The method used in this research is the case study method. The data used are primary data and secondary data. The subject of this research is palm oil FFB collectors, CV HBDR FAMILY. Collecting data using observation and interviews. The data analysis technique uses the TR-TC rumus formula. The results showed that the value of income earned by traders of palm oil FFB collectors CV HBDR FAMILY an average total income of Rp. 2,105,101.5 in one day. There are factors that affect the income of the palm oil FFB collectors CV HBDR FAMILY, namely: Together the Sales Time (X1), Purchase Price

(X2), Sales Price (X3) and Number of FFB Sold (X4) affect the income of collectors FFB palm oil CV HBDR FAMILY.

Keywords: Income, Collecting Traders, TBS

1. PENDAHULUAN

Perekonomian jangka panjang tidak selalu di arahkan pada sektor industri, Tetapi dapat juga di arahkan pada sektor lain, seperti sektor pertanian dan sektor jasa yang meliputi perdagangan.

Untuk menciptakan pembangunan ekonomi jangka panjang dan menciptakan sumberdaya manusia yang kompetitif, maka banyak petani yang memfokuskan perkebunan mereka untuk menanam pohon kelapa sawit, pada saat ini menanam pohon kelapa sawit menjadi fokus utama para petani untuk memberikan kelangsungan hidup mereka (Erfendi.2012)

Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk di jadikan andalan ekspor, pembanguna dibidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara, dan perkebunan rakyat, untuk mendukung pembangunan industri, serta meningkatkan pemanfaatan dan kelestarian sumber daya alam (SDA) berupa air dan tanah, komoditi kelapa sawit di indonesia pada saat ini menjadi komoditi primadona dan memiliki prospek masa depan yang sangat cerah, hampir semua negara dewasa ini menggunakan minyak kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan dalam negrinya (Risza S,2012)

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati, kelapa sawit memiliki keunggulan dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, beberapa keunggulan minyak sawit antara lain (1) tingkat efisiensi minyak sawit tinggi mampu mengubah CPO menjadi sumber minyak nabati termurah, (2) produksi minyak sawit tinggi dibandingkan dengan yang lain seperti kedelai, lobak, kopra, dan biji bunga matahari, (3) sekitar 80% penduduk dunia khususnya negara berkembang masih berpeluang meningkatkan konsumsi perkapita untuk minyak dan lemak terutama minyak yang harganya murah, (4) terjadi pergeseran dalam industri yang menggunakan bahan baku minyak bumi ke bahan baku yang lebih bersahabat dengan lingkungan yang berbahan baku CPO, terutama di beberapa negara maju seperti amerika serikat, jepang dan eropa barat (Fauzi dkk,2009)

Dalam kegiatan pemasarannya, para petani sawit yang telah selesai memanen akan menjual TBSnya kepada pedagang pengumpul TBS, biasanya pedagang pengumpul akan membeli TBS ke kebun petani dan ada juga yang mengantarnya kerumah pengumpul, dalam kegiatan tersebut pedagang pengumpul akan mengangkut TBS dari kebun petani menggunakan mobil kecil kemudian memindahkannya kedalam mobil besar dan menjualnya ke pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS),

Didalam menjalankan usaha pengumpulan TBS, para pelaku usaha pedagang pengumpul membeli TBS dari petani dan menjual ke pabrik PKS setiap hari, pedagang pengumpul membeli TBS dari petani dengan selisih harga

yang tidak terlalu jauh dari harga yang telah ditetapkan pihak pabrik PKS, meski di Desa Pasar Bembah Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara telah berdiri pabrik PKS (PT Sawit Mulia) tetapi para petani kelapa sawit dan pedagang pengumpul kecil masih banyak yang menjual TBS kelapa sawitnya kepada pedagang pengumpul TBS CV HBDR FAMILY tidak menjual langsung ke pabrik PKS dengan berbagai alasan, para pedagang pengumpul TBS CV HBDR FAMILY tidak hanya membeli TBS di desa pasar bembah saja tetapi di luar desa pasar bembah guna meningkatkan jumlah TBS yang akan dijual, uraian diatas merupakan factor factor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY, factor factornya adalah (waktu penjualan, harga pembelian dan harga penjualan, jumlah TBS).

Bapak Alamsah Solihin selaku pendiri CV HBDR FAMILY memulai usahanya pada saat ia tamat SMA, awalnya waktu SMA kelas 2 Bapak Alamsah Solihin menjual hasil kebun kelapa sawitnya sendiri ke pabrik PKS setelah tamat SMA Bapak Alamsah Solihin mulai usahanya menjadi pedagang pengumpul TBS dan membeli hasil kebun petani sekitar, Dari awal memulai usahanya bapak alamsah solihin hanya mampu mengumpulkan dan menjual TBS 6 Ton Per-bulannya semakin lama usaha nya berjala usahanya perlahan terus berkembang hingga mencapai 700 Ton per-bulannya sampai pada tahun 2011 usahanya mengalami penurunan jumlah TBS yang hanya 300 TON per-bulannya karena lepas kontrak dengan pabrik PKS hingga 2015 meningkat lagi menjadi 1000Ton lebih per-bulan sampai 2017, dari tahun 2017 mengalami penurunan secara perlahan sampai 2019 hanya memiliki 500 Ton perbulannya, pada awal tahun 2020 bapak alamsah solihin menjalin mitra dengan pabrik PKS PT. Sawit Mulia dan membuat loding tempat memuat TBS kelapa sawit yang ia beli agar kegiatan pemuatan lebih cepat dan efisien, Dalam perbulannya bapak alamsah solihin mampu menjual TBS kelapa sawit 4000 ton.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian tentang “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengumpul Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah” perlu untuk dilakukan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2021 di Desa Pasar Bembah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Subyek penelitian ini adalah pengepul TBS kelapa sawit, CV HBDR FAMILY. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus rumus TR-TC.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendapatan yang diperoleh pedagang pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY rata-rata total pendapatan sebesar Rp. 2.105.101,5 dalam satu hari. Terdapat faktor-faktor yang

mempengaruhi pendapatan pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY yaitu: Secara bersama-sama Waktu Penjualan (X1), Harga Pembelian (X2), Harga Jual (X3) dan Jumlah TBS Terjual (X4) berpengaruh terhadap pendapatan pengepul TBS CV HBDR FAMILY. pengepul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY

4.3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pengumpulan TBS Kelapa Sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah

4.3.1. Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada output model summary pada lampiran dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Koefisien Determinansi (R^2)

Model	R	R square
1	.886	.751

Sumber: Regresi Linear Berganda 2021

4.3.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis regresi linear berganda dari tabel 7. koefisien Determinansi (R^2), diperoleh angka R^2 (R square) sebesar .886 atau 88,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen adalah Waktu penjualan (x_1), Harga beli (x_2), Harga jual (x_3), Jumlah TBS dijual (x_4) terhadap variabel dependent (Pendapatan Pedagang Pengumpul TBS(Y) sebesar 88,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model Waktu penjualan (x_1), Harga beli (x_2), Harga jual (x_3), Jumlah TBS dijual (x_4) mampu menjelaskan sebesar 88,6% variasi variabel dependent (Pendapatan Pedagang Pengumpul TBS(Y)). Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.3.3 Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada output anova pada lampiran dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 8. Koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F
1 Regression	133584.817	4	33396.240	22.907
Residual	36447.541	25	1457.902	
Total	170032.358	29		

Sumber: Regresi Linear Berganda 2021

4.3.4 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Sebelum melakukan uji F pada penelitian ini maka, sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan di awal adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh secara nyata antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) secara bersama-sama terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY (Y) Di Desa Pasar Bembah.

H_1 : Ada pengaruh secara nyata antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) secara bersama-sama terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY (Y) Di Desa Pasar Bembah.

Kriteria pengujian pada analisis uji F adalah H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan sebaliknya H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.907 > 2.76$), maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama ada pengaruh sangat nyata antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) secara bersama-sama terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit (Y). Jadi disimpulkan bahwa antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah.

4.3.5. Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada output coefficient pada lampiran dapat disajikan Tabel 9.

Tabel 9. Koefisien regresi secara parsial (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-651.306	792.254		-.822	.419
(x1)Waktu Penjualan	-,749	2.865	-.086	-.262	.796
(x2)Harga Beli	-519,290	970,167	-.366	-.535	.597
(x3)Harga Jual	737,953	940,038	.500	.785	.400
(x4)Jumlah TBS	1,916	.210	.878	9.108	.000**

Sumber: Analisis Regresi Linear Berganda 2021

Keterangan :

*= Berpengaruh nyata pada tingkat kesalahan 5%

ns = tidak berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 1%

** = Berpengaruh sangat nyata kesalahan 1%

$t_{tabel}(0,01) = 2.48$

$$t_{\text{tabel}}(0,05) = 1.70$$

$$f_{\text{tabel}}(0,01) = 4.18$$

$$f_{\text{tabel}}(0,05) = 2.76$$

Berdasarkan tabel 9. di atas dapat dituliskan persamaan regresi Pendapatan Pedagang Pengumpul TBS kelapa sawit sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -651.306\alpha + -.749 X_1 + -519,290 X_2 + 737,953 X_3 + 1,916 X_4$$

4.3.6 Analisis Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien pengujian regresi secara parsial uji t dapat dilihat pada output coefficients pada lampiran. Sebelum melakukan uji t penelitian ini maka, sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan di awal adalah sebagai berikut :

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh secara nyata antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) secara bersama-sama terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY (Y) Di Desa Pasar Bombah.

H_1 : Secara parsial ada pengaruh secara nyata antara waktu penjualan (x_1), harga beli (x_2), harga jual (x_3) dan jumlah TBS (x_4) terhadap Pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY (Y) Di Desa Pasar Bombah.

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $30 - 5 - 1 = 24$ (n adalah jumlah penjualan = 30 hari dan k adalah jumlah variabel independen = 4), hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.70 (atau dapat dicari pada lampiran tabel distribusi t). Karena adanya nilai koefisien uji t yang bernilai negatif maka dilakukan pengujian 2 sisi (nyata = 0,01 ; 2 = 0,05). Kriteria pengujian hipotesis adalah H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

4.3.7 Waktu Penjualan (X1)

Dari hasil uji t waktu penjualan berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY dengan tingkat kepercayaan 95% dengan t hitung $-0.262 < t_{\text{tabel}} (1.70)$. menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pengumpul, dengan demikian menunjukkan bahwa waktu penjualan yang dilakukan tidak menentukan pendapatan yang akan diperoleh.

4.3.8 Harga Beli (X2)

Dari hasil uji t harga beli berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul dengan tingkat kepercayaan 95% dengan t hitung $-5.335 < t_{\text{tabel}} (1.70)$. Nilai koefisien sebesar -519.290 yang artinya hubungan variabel harga beli bersifat negatif atau tidak searah. Apabila harga beli meningkat maka

akan menyebabkan penurunan pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah.

4.3.9 Harga Jual (X3)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi untuk harga jual menghasilkan nilai t hitung sebesar $.785 <$ Dari t tabel (1.70) yang mempunyai tingkat kepercayaan 95%, artinya harga jual berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah. karena semakin tinggi harga jual maka semakin besar keuntungan yang di terima sehingga meningkatkan pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY.

4.3.10 Jumlah TBS (X4)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien regresi untuk variabel jumlah TBS menghasilkan nilai t hitung sebesar $9.108 >$ Dari t tabel (1.70) yang mempunyai tingkat kepercayaan 95%, artinya jumlah TBS berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul Secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS dengan nilai koefisien sebesar 1.916. Nilai koefisien tersebut memiliki arti bahwa apabila jumlah TBS naik satu-satuan maka jumlah TBS naik sebesar 9.108. Sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa jumlah TBS berpengaruh positif atau searah sehingga semakin banyak pedagang pengumpul mengumpulkan dan menjual TBS kelapa sawit ke pabrik PKS maka pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah semakin banyak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pendapatan rata rata pedagang pengumpul TBS kelapa sawit HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah dalam satu harinya adalah Rp. 2.105.101,5.
2. Secara bersama-sama Waktu penjualan (x_1), Harga beli (x_2), Harga jual (x_3), Jumlah TBS dijual (x_4) berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY Di Desa Pasar Bembah. Secara Individual Waktu penjualan (x_1), Harga beli (x_2), Harga jual (x_3), berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit sedangkan Jumlah TBS dijual (x_4) berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pengumpul TBS kelapa sawit CV HBDR FAMILY.

2. Bagi pedagang pengumpul TBS, perlu untuk meningkatkan jumlah TBS kelapa sawit dan mejualnya setiap hari kemudian memperbesar selisih harga yang mana harga beli lebih rendah dari harga jual agar hasil pendapatan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrica Vol.9 No.2/Okttober 2016 *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara* p-ISSN : 1979-8164 Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica>
- AGRITECH, Vol. 37, No. 1, Februari 2017, Hal. 101-107 DOI: <http://dx.doi.org/10.22146/agritech.17015> ISSN 0216-0455 (Print), ISSN 2527-3825 (Online) Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/agritech/>
- Ahmad, R. 2004. *Perkebunan dari NES ke PIR*. Cetakan Pertama. Penerbit PuspaSwara, PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 143
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudori, M. (2013). *Identifikasi Sistem Pengendalian Kualitas Proses Pengolahan Kelapa Sawit dengan Menggunakan Deming's View Production System*. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 5(2), 23-30.
- Hudori, M. (2018). *Formulasi Model Nilai Sortasi Panen (NSP) dan Indeks Pengutipan Brondolan (IPB) sebagai Indikator Kinerja Pemanenan Kelapa Sawit*. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(1), 87-96. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017.
- <https://eprints.uny.ac.id/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Harga>
- Jakfar dan Kasmir. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. jakarta: kencana.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi Dan Kontrol, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: prehallindo.
- Lubis, A. U. 1992. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di Indonesia*. PPP Marihat Bandar Kuala, Sumatra Utara.

- Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Penerbit YKPN, Yogyakarta Nasution.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya.
- Prasetyo B dan Jannah L M, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachman, H.P.S. 2005. *Metode Analisis Harga Pangan, Departemen Pertanian*, Bogor
- Risza, S. 2012. *Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Caps.
- Supriyono. 2009. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Tiptono. Fandi, *Strategi Pemasaran*, Edisi kedua. (Andi.yogyakarta). h. 19
- William J. Stanto, *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi ke tujuh, (Jakarta: Erlangga), Jilid ke-1,
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Yin. (2013). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.